

BAB V PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami 5 siswa kelas II SDN Margahayu V Kota Bekasi, dari pemaparan hasil pembahasan penelitian ditemukan bahwa kesulitan membaca nyaring yang dialami 5 siswa dapat disimpulkan dalam beberapa hal. Pada indikator pelafalan 5 siswa ini memiliki kesalahan dalam pelafalan, hasil tes menunjukkan bahwa 100% ketika siswa membaca terdapat kata yang hilang dan ketidaksesuaian dalam membaca awalan dan akhiran kata. Dalam membaca menggunakan intonasi 5 siswa ini tidak pernah membaca dengan intonasi yang wajar, hal ini dibuktikan dengan hasil tes sebanyak 100% siswa membaca dengan suara yang datar dan ada yang terburu-buru ketika membaca. Pada indikator kelancaran ditemukan 85% siswa yang membacanya dengan terbata-bata dan terputus-putus. Dalam indikator kenyaringan 5 siswa ini memiliki kecenderungan tidak konsisten dalam menyuarakan tulisan, hal ini bisa dibuktikan dengan 80% siswa terkadang membacanya dengan suara yang lantang dan membaca dengan suara yang pelan. Membaca dengan menggunakan tanda baca pada 5 siswa ini masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil tes sebanyak 100% siswa tidak memperhatikan tanda baca dan belum bisa membedakan tanda baca titik (.) dan koma (,).

Faktor yang menyebabkan kesulitan membaca nyaring 5 siswa kelas II SDN Margahayu V Kota Bekasi terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal: membaca dengan terbata-bata, kurangnya minat baca siswa, membaca dengan lambat, kurangnya motivasi siswa dan munculnya rasa takut, malu, ragu serta tidak percaya diri. Sedangkan faktor eksternal: orang tua yang sibuk bekerja, kurangnya dukungan, bimbingan dan perhatian anak di rumah, dan latar belakang keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh subjek dalam penelitian ini mengalami kesulitan dalam membaca nyaring.